

## ABSTRAK

Strategi coping adalah cara menghadapi masalah pribadi dan antarpribadi serta berupaya mengendalikan, meminimalkan, atau menoleransi stress atau konflik. Oleh karena itu, mahasiswa berusaha untuk memperoleh rasa percaya diri yang mereka rasakan ketika orang tua mereka berpisah dan menghadapi emosi negatif. Studi ini bermaksud guna mencari tahu perbedaan strategi coping berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang memiliki keluarga bercerai di Universitas Malikussaleh. Subjek studi ini ialah mahasiswa Universitas Malikussaleh yang berjumlah 84 orang. Studi ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Metode pengambilan sampel dengan menerapkan *nonprobability sampling*. Skala *strategi coping* memiliki 23 aitem yang valid dengan reliabilitas 0.865. Teknik analisis data yang dipakai ialah *Mann Whitney* dengan nilai signifikansi senilai 0.186 ( $p > 0.05$ ), maka ( $H_0$ ) diterima serta ( $H_a$ ) ditolak, sehingga diketahui bahwasanya hasil penelitian ini tidak adanya perbedaan strategi coping yang dimiliki mahasiswa dari keluarga bercerai. Maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi coping seseorang dalam menghadapi sebuah masalah tergantung pada kesejahteraan psikologisnya.

*Kata kunci : Strategi Coping, Mahasiswa dari keluarga bercerai*